



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL (BKKBN) DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI
KOTA SEMARANG MENURUT PERATURAN PRESIDEN NOMOR 72
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penulisan Skripsi Program Studi Ilmu
Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

**Azandra Lintang Islami
211003742018466**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2025



HALAMAN PENGESAHAN

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 19 45 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL (BKKBN) DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI
KOTA SEMARANG MENURUT PERATURAN PRESIDEN NOMOR 72
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

Azandra Lintang Islami

211003742018466

**Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua**

Dr. Hadi Karsono, S.H., M.Hum

NIDN. 0602076401

Anggota,

Juhari, S.H., M.Hum

NIDN. 0629036301

Anggota,

Dr. Johan Erwin Isharyanto, S.H., M.H

NIDN. 0509116701

**Mengetahui,
Dekan**

Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum

NIDN. 0625046301

SEMARANG

2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
1. Penggunaan Akademik	7
2. Penggunaan Praktis	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Umum Tentang Kesehatan Masyarakat.....	10
1. Definisi Kesehatan.....	10
2. Aspek-Aspek Kesehatan	11
3. Definisi Masyarakat.....	14

4. Definisi Kesehatan Masyarakat.....	15
B. Tinjauan Khusus Tentang Pencegahan Stunting	17
1. Definisi Stunting.....	17
2. Gejala Stunting	17
3. Pencegahan Stunting.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Tipe Penelitian	20
B. Spesifikasi Penelitian	20
C. Sumber Data.....	21
D. Metode Pengumpulan Data.....	22
E. Metode Penyajian Data.....	23
F. Metode Analisa Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	24
A. Penanganan dan Pencegahan Bayi di Bawah Dua Tahun (Baduta) Stunting oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di Kota Semarang menurut Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021	24
1. Dasar Hukum	25
2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi BKKBN.....	27
3. Program BKKBN dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting di Kota Semarang Menurut Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021	31
4. Analisis Terhadap Penurunan Stunting Kota Semarang	46
B. Faktor Penyebab Baduta Stunting Di Kota Semarang	50

C. Kendala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Dalam Mencegah Stunting Di Kota Semarang	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Stuktur Organisasi BKKBN	27
Gambar 2. Kasus Stunting Per Kecamatan di Kota Semarang.....	45
Gambar 3. Jumlah Balita Diiukur Dan Jumlah Kasus Stunting Pada Balita Di Kota Semarang Periode Juni 2023-Mei 2024	45
Gambar 4. Persentase Stunting dari Tahun 2007-2021 dan Target 2024.....	51

ABSTRAK

Bayi di bawah dua tahun (Baduta) Stunting merupakan masalah kesehatan gizi yang disebabkan oleh beberapa faktor, peran ibu dan keluarga dalam pencegahan bayi di bawah dua tahun (Baduta) Stunting menjadi faktor penting dalam masalah ini. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan salah satu Lembaga Negara Non-Kementerian (LNK) yang bertugas dalam upaya pengendalian penduduk dan mewujudkan program-program keluarga berencana termasuk Stunting. Kota Semarang adalah ibu kota Jawa Tengah yang juga tidak jauh dari permasalahan Stunting. Dalam mencegah bayi di bawah dua tahun (Baduta) Stunting di Kota Semarang, BKKBN menerapkan program-program yang tepat untuk mendukung setiap pencapaian. Membentuk TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting), penyuluhan dan pendampingan keluarga, mengaplikasikan Elsimil, penguatan perencanaan penganggaran, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dalam penerapan program BKKBN juga mengalami beberapa kendala yang dimana hal ini dibutuhkan pendekatan yang lebih terintegrasi dan kolaboratif dari semua lintas sektor untuk mencapai target penurunan prevalensi bayi di bawah dua tahun (Baduta) Stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Peran BKKBN dalam upaya pencegahan Stunting di Kota Semarang dari hulu pencegahan, fase kehamilan, pendampingan keluarga Baduta dan Balita, sampai percepatan penurunan Stunting.

Kata Kunci : Stunting, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Pencegahan.